



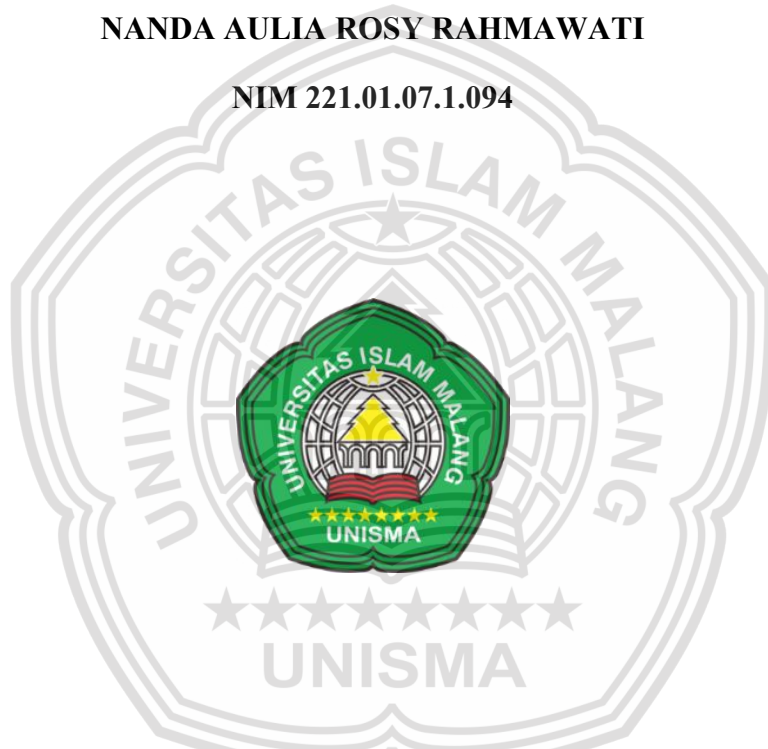
**NARASI KERUSAKAN LINGKUNGAN DALAM BUKU FIKSI JENJANG C
DAN D PADA LAMAN SISTEM INFORMASI PERBUKUAN INDONESIA
(SIBI): PENDEKATAN KAJIAN EKOKRITIK SASTRA**

SKRIPSI

OLEH:

NANDA AULIA ROSY RAHMAWATI

NIM 221.01.07.1.094



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

2025



ABSTRAK

Rahmawati, Nanda Aulia Rosy. 2024. *Narasi Kerusakan Lingkungan Dalam Buku Fiksi Jenjang C dan D pada Laman Sistem Informasi Perbukuan Indonesia (SIBI): Pendekatan Kajian Ekokritik Sastra*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Ari Ambarwati, S.S, M.Pd: Pembimbing II Prayitno Tri Laksono, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci: Karya sastra, ekokritik sastra, kerusakan lingkungan

Karya sastra banyak menjadi bahan diskusi masyarakat penikmatnya untuk menyampaikan ide dan gagasan baru yang berbeda dari pendahulunya. Oleh Karena itu karya sastra juga dapat menjadi salah satu media edukasi dengan menyampaikannya pada tema karya sastra atau amanat-amanat yang dimasukkan penulis dalam karya sastranya. Salah contohnya ada dalam penelitian ini yaitu penulis memasukkan edukasi tentang kerusakan lingkungan dan memberi solusi umum yang mudah untuk dilakukan pembacanya. Kajian yang membahas narasi alam dalam lingkungan adalah kajian ekokritik sastra.

Kajian ekokritik sastra yang ada dalam sebuah karya sastra seperti novel, cerpen, dan buku fiksi memiliki manfaat bagi pembacanya. Fokus utama penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan narasi jenis-jenis kerusakan lingkungan (berdasarkan penyebabnya), 2) dampak (negatif) kerusakan lingkungan yang ada dalam buku-buku fiksi di laman SIBI. Sehingga dari fokus tersebut didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut. 1) Mendeskripsikan narasi jenis-jenis kerusakan lingkungan yang muncul dalam buku fiksi jenjang C dan D pada laman SIBI, 2) Mendeskripsikan narasi dampak kerusakan lingkungan dalam buku fiksi jenjang C dan D.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, dengan peneliti sebagai instrumen utama penelitian. Data yang dihasilkan berupa deskripsi, narasi dan percakapan antar tokoh dalam buku-buku fiksi yang ada di laman SIBI berjudul *Pilus Rumput Laut untuk Rasi, Putri Dalam Hutan, Ksatria Penjaga, Jagapati Bumi*. Tahapan penelitian dilakukan dengan alur sebagai berikut. *Pertama*, membaca keempat buku fiksi yang telah disebutkan. *Kedua*, melakukan identifikasi dan pengumpulan buku-buku fiksi yang sesuai kriteria. *Ketiga*, identifikasi narasi jenis-jenis kerusakan lingkungan dan dampaknya yang muncul dalam buku. *Keempat* menganalisis hasil data yang dikumpulkan menggunakan teori –teori yang digunakan. *Kelima*, menarik kesimpulan dari hasil analisis secara keseluruhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerusakan lingkungan dalam buku fiksi jenjang C dan D di laman SIBI meliputi beberapa hal berikut ini. 1) Narasi jenis-jenis kerusakan lingkungan oleh manusia (peningkatan suhu air laut, deforestasi, pencemaran sampah, dan kepunahan spesies, berkurangnya sumber daya air laut, pembalakan liar) sedangkan oleh alam (banjir, abrasi, kekeringan). 2) narasi dampak kerusakan lingkungan secara ekologis (pencemaran, kepunahan spesies) sedangkan dampak sosial-ekonomi (penurunan pendapatan, beban ekonomi, dan ketimpangan sosial. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam buku fiksi *Pilus Rumput Laut untuk Rasi*, *Putri Dalam Hutan*, *Ksatria Penjaga*, dan *Jagapati Bumi* lebih banyak menggambarkan etika antroposentrisme yang menganggap alam sebagai benda mati yang dapat dimiliki seenaknya.



ABSTRAK

Rahmawati, Nanda Aulia Rosy. 2024. *Environmental Damage Narrative in Fiction Books Level C and D on the Indonesian Book Information System (SIBI) Page: Literary Ecocriticism Study Approach*. Thesis, Field of Study of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Supervisor I: Dr. Ari Ambarwati, S.S, M.Pd: Supervisor II Prayitno Tri Laksono, S.Pd, M.Pd.

Keywords: Literary works, literary ecocriticism, environmental damage

Literary works are often the subject of discussion for the community that enjoys them to convey new ideas and concepts that are different from their predecessors. Therefore, literary works can also be one of the educational media by conveying them on the theme of literary works or messages that the author includes in his literary works. One example is in this study, namely the author includes education about environmental damage and provides general solutions that are easy for readers to do. The study that discusses the narrative of nature in the environment is a study of literary ecocriticism.

The study of literary ecocriticism in a literary work such as novels, short stories, and fiction books has benefits for its readers. The main focus of this study is 1) to describe the narrative of types of environmental damage (based on their causes), 2) the (negative) impacts of environmental damage in fiction books on the SIBI page. So from this focus, the following research objectives are obtained. 1) To describe the narrative of types of environmental damage that appear in fiction books of levels C and D on the SIBI page, 2) To describe the narrative of the impact of environmental damage in fiction books of levels C and D. The research method used is a descriptive qualitative method, with the researcher as the main research instrument. The data produced are in the form of descriptions, narratives and conversations between characters in fiction books on the SIBI page entitled *Pilus Rumput Laut untuk Rasi, Putri Dalam Hutan, Ksatria Penjaga, Jagapati Bumi*. The stages of the research were carried out with the following flow. First, read the four fiction books that have been mentioned. Second, identify and collect fiction books that meet the criteria. Third, identify the narrative of types of environmental damage and their impacts that appear in the book. Fourth, analyze the results of the data collected using the theories used. Fifth, draw conclusions from the results of the overall analysis. The results of the study indicate that environmental damage in fiction books of levels C and D on the SIBI page includes the following things. 1) Narratives of types of environmental

damage by humans (increased sea water temperatures, deforestation, waste pollution, and species extinction, reduced sea water resources, illegal logging) while by nature (floods, abrasion, drought). 2) narratives of the ecological impact of environmental damage (pollution, species extinction) while socio-economic impacts (decreased income, economic burden, and social inequality. Based on the results of the study, it can be concluded that the fiction books *Pilus Rumput Laut untuk Rasi*, *Putri Dalam Hutan*, *Ksatria Penjaga*, and *Jagapati Bumi* describe more anthropocentric ethics that consider nature as an inanimate object that can be owned at will.



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai arah penelitian yang mencakup, (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, dan (5) penegasan istilah.

1.1 Konteks Penelitian

Karya sastra berkembang pesat dengan mengikat latar belakang tentang bagaimana suatu karya dibuat dan tujuan karya sastra itu dibuat. Sebagai wahana bahasa yang menarik karya sastra banyak menjadi bahan diskusi masyarakat penikmat karya sastra untuk menyampaikan ide dan gagasan baru yang berbeda dari pendahulunya. Hampir seluruh pengarang dalam ide atau gagasan pembuatan karya sastranya didasarkan pada pengalaman dan juga angan-angan dalam hidup mereka. Karena karya sastralah yang menjadi objek pengekspresian apa yang mereka rasakan dalam hidupnya. Sejalan menurut Sumarjo & Saini (1986) mengatakan bahwa peran sastra sebagai objek ekspresi diri berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, hingga keyakinan yang dituangkan dengan media bahasa. Sehingga dapat kita tarik kesimpulan bahwa sastra tidak luput dari latar belakang pengalaman sang pengarang yang disampaikan melalui bahasa berupa karya sastra tersebut. Walaupun beberapa karya sastra tidak semua berdasarkan realitas, ada juga yang berdasarkan fiktif, namun kebanyakan dari karya sastra sangat kental berhubungan dengan pengalaman, masa lalu, sang penulis.

Sastra memiliki banyak ide-ide luar biasa dalam karyanya. Segala hal dalam dalam hidup baik lingkungan, percintaan, pengalaman dapat dijadikan sebuah karya sastra. Salah satunya yaitu sastra yang berhubungan dengan alam atau lingkungan sekitar. Di jaman yang semakin maju ini banyaknya industri-industri dan teknologi yang semakin canggih, yang tentunya tidak dapat kita pungkiri jika dampak yang ditimbulkan juga akan bertambah baik secara positif maupun negative. Tema alam atau lingkungan saat ini seringkali digunakan dalam karya sastra saat ini.

Berdasarkan latar belakang perkembangan teknologi dan industri-industri tersebutlah menjadi salah satu faktor banyaknya karya sastra saat ini yang bertemakan alam/lingkungan. Sunarto (2013) menyatakan bahwa dalam proses penciptaan karya sastra, alam merupakan motif dan tujuan utama. Bukan hanya sebagai latar dalam alur cerita tetapi alam seringkali dijadikan sebagai tema utama dalam sebuah cerita. Sedangkan menurut Wijaya Sulistyowati & Rokhamsyah (2021) menyatakan bahwa sebuah karya sastra dapat tercipta karena ide dari alam semesta itu sendiri.

Kerusakan lingkungan menjadi bagian dari isu global yang paling populer akhir – akhir ini. Perubahan iklim, polusi dan keanekaragaman hayati yang mulai punah merupakan masalah utama yang mengancam keberlangsungan ekosistem dan tentunya kehidupan serta kesejahteraan manusia. Menurut laporan terbaru dari Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC, 2023), Dampak dari perubahan iklim juga semakin dirasakan oleh manusia di seluruh dunia, dengan beberapa akibat dari permasalahan lingkungan tersebut menyebabkan peningkatan frekuensi dan intensitas cuaca ekstrem kemudian naiknya permukaan air laut dan perubahan pola

curah hujan dan panas yang tidak bisa diprediksi mengambil pengaruh besar produksi pangan global di seluruh dunia. Menurut Nugraha, dkk. (2021), Lingkungan adalah tempat aktivitas serta interaksi makhluk hidup yang saling ketergantungan antara satu sama lain. Oleh karena itu jika lingkungan mengalami kerusakan akan berdampak besar pada seluruh makhluk di muka bumi.

Indonesia sebagai Negara kepulauan terbesar di dunia dengan keanekaragaman hayati yang luar biasa, tantangan lingkungan menjadi sangat kompleks. Margono, dkk. (2014), menjelaskan bahwa Indonesia kehilangan hutan primer sebesar 6,02 juta hektar dari tahun 2000 hingga 2012. Kerusakan hutan ini memiliki dampak yang signifikan pada keanekaragaman hayati juga terhadap emisi gas rumah kaca global yang menyebabkan cuaca panas yang berkelanjutan. Belum lagi permasalahan lingkungan yang sering terjadi yaitu masalah sampah dapat menimbulkan dampak yang cukup serius menurut Awaliyatush .S, Andi, N., & Prayitno Tri, L. (2019) meluapnya sampah plastik di berbagai daerah semakin menimbulkan kesengsaraan alam.

Kerusakan lingkungan akan selalu terjadi dan tidak pernah ada habisnya selama manusia belum menyadari kesalahan mereka sendiri yang mengakibatkan hal tersebut terjadi. Sejalan dengan (Setiawan, 2021) yang mengatakan bahwa berbagai bentuk kerusakan alam yang terjadi tidak terlepas dari ulah manusia. Kerusakan lingkungan seperti pencemaran udara, air, penggundulan hutan dan masalah yang urgen adalah dampak sampah plastik pada lingkungan. Jika terus diabaikan hal tersebut dapat menjadi ancaman yang serius bagi keberlangsungan kehidupan di bumi.

Menghadapi permasalahan krisis pada lingkungan ini, pendidikan dan kesadaran publik menjadi peran besar sekaligus kunci bagaimana keadaan bumi di masa yang akan datang. Namun sangat disayangkan metode penyampaian informasi dan penyadaran tentang isu-isu lingkungan masih dikemas kurang kreatif dan menarik, terutama untuk para generasi muda. Dari situlah peran karya sastra khususnya fiksi menjadi sangat penting. Karya sastra memiliki kekuatan unik dalam menyampaikan pesan-pesan kompleks melalui narasi yang emosional dan mudah diwujudkan. Hal ini sejalan dengan Rahman, dkk. (2020), kelahiran sastra lisan maupun tulisan memiliki arti penting dalam perkembangan dunia kesusastraan di Indonesia. Munculnya sastra sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

Bahasa dan sastra memiliki keterkaitan dalam proses pembentukan karakter dan sikap seseorang. Ungkapan yang ada pada karya sastra tidak hanya mengandung unsur keindahan atau permainan bahasa. Sedikit lebih jauh bahasa dianggap memberi pengaruh besar terhadap karakter manusia. Menurut Darman dalam Setiawan (2021) menyampaikan rangkaian bahasa secara halus menyampaikan pujian atau kritikan yang mudah dipahami.

Sastra dengan lingkungan memiliki keterkaitan erat sejak zaman dahulu. Hubungan antara sastra dengan lingkungan memunculkan ilmu bernama sastra ekologis (lingkungan). Dimana menurut Endraswara (2016:2) sastra banyak mengungkapkan perihal lingkungan. Sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai penggambaran sikap dan gagasan masyarakat pada lingkungan, sastra memiliki potensi yang begitu besar dalam menyampaikan gagasan dan ide-ide tentang kearifan

lingkungan. Sejalan dengan Sukmawan (2016:13) yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang menjadikan alasan sastra lahir dari lingkungan masyarakat dan lingkungan ekologis.

Dalam dunia sastra isu lingkungan menjadi bagian yang penting. Permasalahan lingkungan yang telah terjadi sampai saat ini membentuk kesadaran dalam menciptakan kehidupan sastra yang berwawasan lingkungan atau biasa dikenal sebagai sastra hijau. Seperti menurut Pranoto (2014:16) sastra hijau merupakan sebuah gerakan budaya yang memanfaatkan kekuatan sastra sebagai upaya penyadaran. Sastra dapat menjadi jembatan penghubungan antara manusia dengan alam. Sastra yang bermedium bahasa dapat menghadirkan suatu pesan lingkungan seperti ungkapan milik Rasiah (2014) bahwa sastra selain memiliki daya hiburan, sastra juga mengandung pesan terkait lingkungan.

Ketersediaan dan aksesibilitas buku-buku fiksi yang mengangkat tema lingkungan akan menjadi faktor terpenting di tengah urgensi untuk peningkatan literasi terhadap lingkungan. Sebagai portal informasi buku nasional, Sistem Informasi Buku Indonesia (SIBI) memiliki peran yang cukup strategis dalam menjadi jembatan akses masyarakat khususnya pelajar dan mahasiswa. SIBI telah mengkategorikan buku-buku berdasarkan jenjang pendidikan yang ada, salah satunya yaitu jenjang C atau jenjang semenenja, jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf dalam satu wacana dan juga jenjang D atau jenjang pembaca Madya, jenjang pembaca yang mampu memahami berbagai teks dengan tingkat kesulitan menengah.

Dengan dilakukannya penelitian mengenai lingkungan pada karya sastra, maka ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini yaitu penelitian oleh Salsabila Fawwas (2021) dalam skripsinya yang berjudul **“Eksplorasi Lingkungan dalam Novel Laskar Pelangi dan Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata”**. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa analisis masalah lingkungan yang ada dalam karya sastra novel tentang bagaimana (1) narasi eksploitasi lingkungan (2) narasi dampak ekologis akibat eksploitasi lingkungan (3) narasi dampak sosiologis akibat eksploitasi lingkungan. Lebih mendalam Kholifa Tul Islamiah & Djoko Saryono (2023) dalam penelitiannya yang berjudul **“Representasi Alam dalam Novel Aroma Karsa Karya Dewi Lestari: Kajian Ekokritik Sastra Greg Garrard”** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) bentuk hubungan manusia dengan ekosistem alam yang dibagi menjadi dua yaitu ekosistem tumbuhan dan ekosistem binatang, (2) kritik ekologi dengan 5 komponen sesuai teori Greg Garrard yaitu pencemaran, perumahan/tempat tinggal, hutan, binatang, dan bencana, (3) bentuk representasi atau penggambaran alam berdasarkan teori terdapat tiga poin penting yang terkandung dalam novel Aroma Karsa yaitu pegunungan, pemukiman, dan hewan. Dari kedua penelitian terdahulu seperti disebutkan di atas, dapat diketahui bahwa fokus dalam penelitian ini akan berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Meskipun penelitian terdahulu tersebut telah mengkaji tentang bagaimana narasi kerusakan lingkungan dalam sebuah karya sastra, tetapi penelitian yang terkait bagaimana problematika kerusakan lingkungan di buku fiksi jenjang C dan jenjang D

yang ada di laman SIBI belum pernah dilakukan. Padahal buku fiksi yang ada pada laman SIBI dibuat dengan menggunakan uang dari rakyat. Setiap tahunnya sejak 2016 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa telah mengadakan sayembara gerakan literasi nasional untuk menghasilkan buku bermutu, tapi sangat jarang penelitian yang membahas bagaimana mengolah isu kerusakan lingkungan dalam buku fiksi jenjang C dan jenjang D pada laman SIBI.

Padahal anak-anak pada jenjang C ada pada tahapan perkembangan kognitif yang seharusnya memerlukan pengenalan konsep dasar mengenai lingkungan melalui cerita sederhana yang memiliki makna. Sedangkan anak-anak pada jenjang D telah mampu memahami terkait kerusakan lingkungan yang lebih mendalam tentang konflik dan kompleksitasnya, serta bagaimana dampaknya pada kehidupan nyata. Sehingga anak-anak pada jenjang D ini seharusnya telah mampu mengatasi kerusakan lingkungan mulai dari yang ada pada sekitar mereka setelah membaca buku fiksi yang memuat tentang isu perubahan lingkungan. Hal tersebutlah yang menjadi dasar pemilihan cerita anak atau buku fiksi jenjang C dan jenjang D pada penelitian ini. Karena sangat relevan dilakukan penelitian untuk mengukur bagaimana penyampaian nilai lingkungan yang disesuaikan pada tingkat pemahaman sekaligus kebutuhan anak-anak melalui kedua jenjang tersebut.

Penelitian ini memiliki urgensi yang semakin tinggi mengingat bagaimana pentingnya mengintegrasikan pendidikan lingkungan dalam kurikulum pembelajaran melalui literasi karya sastra. Di era *modern* yang semakin pesat sekarang ini, anak-anak akan menghadapi tantangan dalam memahami bagaimana dampak aktivitas

manusia terhadap lingkungan di sekitar. Buku fiksi pada laman SIBI dapat menjadi media hiburan sekaligus edukasi pada anak-anak terkhususnya untuk jenjang C dan D, karena nilai pelestarian lingkungan akan lebih mudah diterima dan dipahami oleh anak-anak melalui hal-hal yang membuat mereka terhibur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana narasi jenis-jenis kerusakan lingkungan yang dalam buku fiksi jenjang C dan D pada laman SIBI?
- 2) Bagaimana narasi dampak kerusakan lingkungan dalam buku fiksi jenjang C dan D pada laman SIBI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan narasi jenis-jenis kerusakan lingkungan yang muncul dalam buku fiksi jenjang C dan D pada laman SIBI.
- 2) Mendeskripsikan narasi dampak kerusakan lingkungan dalam buku fiksi jenjang C dan D pada laman SIBI.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat pada berbagai pihak baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan menambah pengetahuan dalam penelitian sastra kedepannya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian ekokritik sastra Indonesia dan juga memperkaya pemahaman tentang peran besar sastra dalam pendidikan lingkungan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan oleh beberapa lini masyarakat.

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan guru dalam mengajar, khususnya dalam bidang pembelajaran sastra dan bahasa Indonesia.

Setelah membaca penelitian ini diharapkan guru dapat memasukkan isu-isu kerusakan lingkungan dalam pembelajaran sastra sebagai edukasi pada peserta didik. Penelitian ini menyediakan informasi bagi guru dalam memilih-milih buku yang efektif untuk meningkatkan literasi bertemakan kesadaran lingkungan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini berguna untuk dijadikan referensi atau dokumentasi pada penelitian tentang kajian ekokritik sastra pada karya sastra Indonesia bertemakan kerusakan lingkungan.

1.5 Penegasan Istilah

Berikut disampaikan beberapa istilah yang nantinya menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini.

1) Narasi

Narasi adalah suatu bentuk tulisan atau cerita yang menceritakan suatu peristiwa dan memiliki struktur yang jelas mulai dari awal hingga akhir.

2) Ekokritik

Adalah kajian yang membahas mengenai lingkungan atau alam dalam sebuah karya sastra baik berupa puisi, novel, cerpen, ataupun buku fiksi..

3) Kerusakan Lingkungan

Kerusakan lingkungan dapat diartikan sebagai perubahan negatif pada kondisi lingkungan yang meliputi aspek fisik, biologi, dan kimia.

4) Jenjang C dan jenjang D

Jenjang C dan D adalah tahapan anak mulai mampu dalam memahami cerita yang berstruktur naratif dan lebih lengkap.

5) *Platform* SIBI

Platform SIBI merupakan situs digital yang menyediakan buku-buku dan materi pendidikan berbasis bahasa Indonesia sesuai dengan jenjang masing-masing kebutuhan anak.



BAB V

PENUTUP

Pada bab ini berisikan rincian tentang simpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. adapun kesimpulan dan saran secara spesifik akan dijelaskan sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Pada penelitian ini ditemukan narasi kerusakan lingkungan dan dampaknya dalam buku fiksi jenjang C dan D di laman SIBI. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dapat ditemukan narasi kerusakan lingkungan dan dampak kerusakan lingkungan dalam buku fiksi jenjang C (PRLUR,PDH) dan jenjang D (KS, JP) melalui narasi dari tokoh utama, narasi dari sang penulis, dan melalui percakapan tokoh dalam buku fiksi tersebut.

Unsur narasi fiksi yang ada dalam buku fiksi jenjang C (PRLUR,PDH) dan jenjang D (KS, JP) seperti tokoh, latar tempat, latar suasana, gaya bahasa dan tema. Selain ketiga hal tersebut buku fiksi jenjang C (PRLUR,PDH) dan jenjang D (KS, JP) juga memuat mengenai bagaimana cara mengkonservasi lingkungan, kemudian menciptakan mitos-mitos dan larangan dengan tujuan baik yaitu demi melindungi alam dari keserakahan manusia yang tidak bertanggung jawab.

Implikasi dari temuan yang ada dalam buku (PRLUR) Pilus Rumput Laut Untuk Rasi, (PDH) Putri di dalam Hutan, (KS) Ksatria Penjaga, (JP)

Jagapati Bumi yaitu dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar atau materi pengayaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi membaca karya sastra dan juga penguatan karakter. Guru dapat menjadikan buku –buku tersebut sebagai sarana edukasi melalui literasi sastra untuk mengajak peserta didik memahami amanat dari buku yang mereka baca yaitu dampak dari kerusakan lingkungan, mengembangkan empati peserta didik, dan juga mengaitkan hasil dari literasi buku tersebut dengan konteks kehidupan nyata mereka. Sehingga pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya dapat mengasah keterampilan berbahasa, namun juga menjadi media edukatif yang dapat menumbuhkan rasa peduli dan tanggung jawab pada lingkungan bagi peserta didik.

5.2 Saran

Mengacu pada kesimpulan dari penelitian ini, berikut ini ada beberapa saran dari peneliti bagi beberapa pihak dengan upaya meningkatkan manfaat dari kajian ekokritik sastra, khususnya pada karya sastra berupa novel, cerpen, buku fiksi.

5.2.1 Bagi Guru Bahasa Indonesia

Bagi guru bahasa Indonesia penelitian yang mengkontekstualisasikan permasalahan lingkungan dalam buku fiksi atau novel berguna sebagai rujukan kritik ekologi. Penelitian ini dapat menjadi referensi guru bahasa Indonesia dalam

pembelajaran bahasa Indonesia tentang pentingnya kurasi bacaan pada peserta didik. Seperti yang dapat kita ketahui melalui penelitian ini bahwa sastra juga dapat menjadi salah satu ajaran untuk mengedukasi pembacanya, dengan kurasi bacaan peserta didik khususnya yang memiliki tema tentang lingkungan, peserta didik dapat menerapkan amanat yang mereka peroleh melalui kurasi bacaan dan juga pembelajaran yang dilakukan oleh para guru bahasa Indonesia.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, buku fiksi jenjang C dan jenjang D dilaman SIBI dapat dianalisis menggunakan teori ekokritik yang lebih mendalam. Peneliti selanjutnya dapat mengangkat bagaimana representasi kerusakan lingkungan dan juga tindakan konservasi yang ada dalam buku-buku fiksi jenjang C dan D ini. Kemudian juga membahas mengenai aktivis atau masa yang peduli lingkungan dalam buku fiksi tersebut malah dicap sebagai wahabi padahal mereka melakukan itu demi kehidupan bumi yang nyaman.

Daftar Pustaka

- [FWI]. (2024, 8 juli). *Persoalan Deforestasi di Indonesia: Sebuah Polemik Berkelanjutan*. Diakses pada 2 juni 2025, dari [<https://fwi.or.id/persoalan-deforestasi-di-indonesia-sebuah-polemik/>].
- [KPI]. (2020). *Perihal Mitos, Kearifan Lokal dan Masyarakat Kita*. Diakses pada 2 Juni 2025, dari [<https://kpi.uinsaid.id/2020/04/14/perihal-mitos-kearifan-lokal-dan-masyarakat-kita/>].
- Addinul Yakin. (2017). *Prospek Dan Tantangan Implementasi Pasar Karbon Bagi*, (September).
- Aisyah, S. (2021). *Analisis Ekokritik Sastra pada Novel Dunia Anna Karya Jostein Garrader*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
- Ambarwati, Ari. (2016). *Cerita Bergambar Untuk Anak Usia 0-3 Tahun Dalam TinjauanLinguistik Fungsional Halliday*, Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. 2(2), 126-135.
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/view/3997>
- Aminuddin. (2014). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Awaliyatush Sholihah, F., Andi, N., & Prayitno Tri, L. (2019). *Pengolahan Plastik Bekas Menjadi Bantal Hias Di Desa Ngempit Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruhan*. Jurnal Jipemas, 2(1), 9-17.
- Bella, A., Putri, D, R.P.S., Mandang, I. (2021). *Rancang Bangun Sistem Monitoring Suhu dan Salinitas pada Air Laut*. Progressive Physics Journal 2(1).
<http://jurnal.fmipa.unmul.ac.id/index.php/ppj/index>.
- Chaerina, Yani. 2016. "Korespondensi Antara Kerusakan Ekologi Dan Faktor Penyebabnya." 17–22.
- Cramer, F. (2016). *Post-digital literary studies*. MATLIT: Materialidades da Literatura, 4(1), 11–27.
- Duenas, Manuel-Angel, David J Hemming, Amy Roberts, dan Hilda Diaz-Soltero. (2021). *The threat of invasive species to IUCN-listed critically endangered species: A systematic review*. Global Ecology and Conservation 26: e01476.

- Endraswara, S. (2016). *Metodologi Penelitian Ekologi Sastra: Konsep, Langkah, dan Penerapannya*. Yogyakarta: CAPS.
- Endraswara, Suwardi. (2016). *Sastra Ekologis (Teori dan Praktik Pengkajian)*. Yogyakarta: PT. Buku Seru
- Fatmalasari, D. (2021). *Film-Film Karya Joko Anwar: Kajian Naratologi Seymour Chatman*. Jurnal Sastra Indonesia, 01. <file:///C:/Users/Hp/Downloads/adminj sapala,+Dinda+fatmalasari+1602014428+jurnal.pdf>.
- Fawwas, S. (2021). *Eksplorasi Lingkungan dalam Novel Laskar Pelangi dan Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata*. Skripsi Universitas Brawijaya.
- Fedele, G., Donatti, C, I., Bornacelly, I., Hole, D, G. (2021). *Nature-dependent people: Mapping human direct use of nature for basic needs across the tropics*. Global Environmental Change. Volume 71. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0959378021001473>.
- Fitria, A, D., dkk. (2024). *Perilaku Dan Sikap Karakteristik Serta Ekonomi Masyarakat Pesisir di Dusun XIV Desa Percut*. El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2).
- Garrard, G. (2004). *Ecocriticism*. New York: Routledge
- Hababil, dkk. (2024). Analisis Pengaruh Pemerataan Ekonomi dalam Upaya Menghapus Ketimpangan Sosial-ekonomi Antar Masyarakat. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(4).
- Hanif, Muhammad., & Yosi, Wulandari. (2022) *Kajian Ekologi Sastra dalam Cerita Rakyat Provinsi Jawa Barat Study of Literature Ecology in Folk Story of West Java Province*. Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran). 1(2), 61 72.
- Harahap, Rabiah. (2018). *Etika Islam dalam Mengelola Lingkungan Hidup*. <http://jurnal.umsu.ac.id>.
- Hendajany, N., & Rizal, D. (2020). *Ketimpangan Penghasilan Berdasarkan Status Pekerjaan dalam Model Imbal Jasa Pendidikan*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 20(2), 133-145.

- Hilmanto, R. (2010). *Etnoekolog*. In Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT). Lampung: Universitas Lampung.
- Ilyas, M., & Siregar, M, I. (2019). *Biaya Polusi Udara yang Timbul Akibat Bertambahnya Volume Kendaraan di Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM), 4(4). <https://jim.usk.ac.id/EKP/article/viewFile/14959/6437>.
- Irawan, A, D., & Sulisty, A,Q,P. (2022). *Pengaruh Pandemi dalam Menciptakan Ketimpangan Sosial Ekonomi Antara Pejabat Negara dan Masyarakat*. Jurnal Citizenship Virtues. 2(1).
- Islamiah, K, T., & Saryono, D. (2023). *Representasi Alam dalam Novel Aroma Karsa Karya Dewi Lestari: Kajian Ekokritik Sastra Greg Garrar*. Journal of Language, Literature, and Arts, 3(10). <https://journal3.um.ac.id/index.php/fs/article/view/2123/2763>.
- Jainuddin, N. (2023). *Dampak Deforestasi Terhadap Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem*. Jurnal Humaniora, Sosial dan Bisnis 1 (2). <file:///C:/Users/Hp/Downloads/Dampak+Deforestasi.pdf>.
- Karmen, R, F. (2023). *Analisis Resiko Bencana Akibat Musim Kemarau Berkepanjangan di Jawa Timur*. Seminar Nasional pp (947-957).
- Keraf, Gorys. (2017). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, S.A. (2010). *Krisis dan Bencana Lingkungan Hidup Global*. Jakarta: Kanisius.
- Khaeria, A, N., dkk. (2023). *Pendapatan dan Beban*. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(2). <file:///C:/Users/Hp/Downloads/741-745.pdf>.
- Laksono, P, T. (2017) *Korelasi Antara Keterampilan Berbicara Dengan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Penutur Asing Dalam Program Bipa Di Indonesia*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 1 (1), 29-36. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fkip/article/download/222/282>.
- Laksono, P, T., Romadhon, S., & Sugerman. (2023). *Pertentangan Kelas Sosial Dalam Masyarakat Belitong Pada Novel Laskar Pelangikarya Andrea Hirata: Analisis Teori Marxisme*. Jurnal Atavisme, 26 (2). <https://atavisme.kemdikbud.go.id/index.php/atavisme/article/view/850/pdf>.

- Mahdayeni, M., Alhaddad, M. R., & Saleh, A. S. (2019). *Manusia dan Kebudayaan (Manusia dan Sejarah Kebudayaan, Manusia dalam Keanekaragaman Budaya dan Peradaban, Manusia dan Sumber Penghidupan)*. Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 7(2), 154–165. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v7i2.1125>.
- Mahdayeni, M., Alhaddad, M. R., & Saleh, A. S. (2019). *Manusia dan Kebudayaan: Manusia dan Sejarah Kebudayaan, Manusia dalam Keanekaragaman Budaya dan Peradaban, Manusia dan Sumber Penghidupan*. Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 7(2), 154–165.
- Mahsyar, R., Akhmad, T., & Ambarwati, A. (2021). *Ekologi Budaya Dalam Sastra Bahari Iko-Iko Masyarakat Bajo di Kepulauan Sapeken*. Jurnal Universitas Islam Malang. 9(2), 75-100. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/NOSI/article/download/12456/9630>.
- Margono, A. B., et al. (2014). “Primary Forest Cover Change in Indonesia over 2000- 2012.” *Nature Climate Change* 4 730-735.
- Marhawati, A. Rahmadani, Astry, Gunawan, Minarni, Rosmaladewi dan U. Khatimah. (2021). *Pemberdayaan masyarakat dalam upaya pelestarian ekosistem pesisir dan hutan mangrove di Pulo Kambing Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo*. Jurnal Lepa-lepa, 1 (3): 386-392. <https://media.neliti.com/media/publications/480718-characteristics-ofmangrove-forest-in-an-c8ae0fcb.pdf>.
- Maulana, E., Wulan, T. R., Wahyuningsih, D. S., Mahendra, I W. W. Y., Siswanti, E. 2016. *Strategi Pengurangan Risiko Abrasi Di Pesisir Kabupaten Rembang, Jawa Tengah*. *Seminar Nasional Geografi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mindrop, Albertine. (2013). *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta :Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy J.(2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nggeboe, F. (2011). *Dampak Sosial Ekonomi Penambangan Batubara*. Jurnal artikel lex specialist. <https://www.neliti.com/id/publications/502117/dampak-sosial-ekonomi-penambangan-batubara>.

- Nugraha, F., Anna, P., & Indarini Dwi, P. (2021). *Disparitas Literasi Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Di Kota Bogor*. Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA. 5(1), 15-35.
- Nurgiyantoro, B. (2007). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pinto, Z. (2015). *Kajian Perilaku Masyarakat Pesisir yang Mengakibatkan Kerusakan Lingkungan (Studi Kasus di Pantai Kuwaru, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Provinsi DIY)*. Jurnal Wilayah dan Lingkungan, 3(3).
- Pranoto, Naning. 2014. "Sastra Hijau Pena yang Menyelamatkan Bumi" (dalam *Bahasa dan Sastra dalam Perspektif Ekologi dan Multikulturalisme*, Wiyatmi dkk. Ed). Yogyakarta: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bekerja sama dengan Interlude, hlm. 259-266).
- Priya Tandirerung Pasapan. (2020). *Hak Asasi Manusia Dan Perlindungan Lingkungan Hidup*. Paulus Law Journal 1 (2): 48–58. <https://doi.org/10.51342/plj.v1i2.98>.
- Priyatmoko, P. P. (2023) *Analisis Faktor Penurunan Pendapatan Petani Tembakau Di Desa Sendang Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/23180/>.
- Purwanti, Dwi. 2017. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya*. Jurnal Riset Pedagogik. Vol.1. No.2.
- Rachim, D. A., & Ambarwati, R. (2021). *Developing An E-Flipbook On Environmental Change Topics To Develop Students' digital Literacy*. Edusains, 13(1), 25–34
- Rahman, H., Denik, W., & Julivan Nur, A, P. (2020). *Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra Berbasis Ekologis Dalam Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta. 3(2), 87-92.
- Rampan, Korrie Layun. (2014). *Mantra Syair dan Pantun di Tengah Kehidupan Dunia Modern*. Bandung: Yrama Widya.

- Rampan, Korrie Layun. 2014. *Mantra Syair dan Pantun di Tengah Kehidupan Dunia Modern*. Bandung: Yrama Widya.
- Rasiah. 2014. "Representasi Alam Perkebunan Amerika bagian Selatan dalam Novel *Gone With The Wind* Karya Margaret Mitchell" (dalam *Bahasa dan Sastra dalam Perspektif Ekologi dan Multikulturalisme*, Wiyatmi dkk. Ed). Yogyakarta: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bekerja sama dengan Interlude, hlm. 267-271).
- Ratna, N. K. (2008). Ratna (2008) menyatakan metode kualitatif memanfaatkan cara cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskriptif.
- Ratna, N. K. (2012). *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Pustaka Pelajar.
- Ratnasari, J., & Chodijah. S. (2020) *Kerusakan Lingkungan Menurut Sains Dan Ahmad Mustafa Al-Maraghi: Studi Tafsir Al-Maraghi Pada Surat Al Rum Ayat 41, Al-Mulk Ayat 3-4 Dan Al-A'raf Ayat 56*. Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir. 5 (1).
<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/alt/article/download/702/54/1914>.
- Rawati, P. D. (2020). *Analisis Gaya Bahasa Dalam Cerita Rakyat Kerinci*. Skripsi Universitas Jambi.
- Ripa'i, M. (2020) *Strategi Peningkatan Donasi Berdasarkan Hubungan PemahamanLingkungan dan Sikap Konservasi terhadap Donasi*. Undip Repository.
- Rochmad, S., Soenhadji, S., & Utomo, S. W. (2017). *Pencemaran Lingkungan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Rohmah, Z., & Sastiono, P. (2021). *Pengaruh Kebijakan Peningkatan Upah Minimum terhadap Ketimpangan Upah (Studi Kasus Provinsi-Provinsi di Jawa)*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, 21(2), 235-256.

- Rokib, M. (2017). *Dinamika kajian sastra digital di indonesia: sebuah survei awal*. Salam, A. (2002). Posisi Fiksi Populer di Indonesia. *Humaniora*, 14(2), 201-210.
- Sawijiningrum, W. (2018). *Ekokritik Greg Garrard dalam Novel Api Awan Asap Karya Korrie Layun Rampan dan Relevansi Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas*. *Jurnal Matapena Keilmuan Bahasa, Sastra dan Pengajarannya, FKIP Universitas Islam Majapahit, (Daring)*, Vol.1(2):89: <https://repository.unim.ac.id/123/2/JURNAL.pdf>
- Setiawan, Ahmad Rizal. (2021). *Representasi Nilai Ekologi Dalam Novel Pejalan Anarki Karya Jazuli Imam*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Malang). https://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/1542/S1_FKIP_160107112_AHMAD%20RIZAL%20SETIAWAN.pdf?sequence=1&isAlloed=y
- Setyowati. 2018. *Problematisasi Lingkungan Hidup dalam Syair Lagu Populer Indonesia (Studi Ekologi Sastra)*. *Jurnal Ilmiah: Fonema*, 1 (1), 45-63. <http://dx.doi.org/10.25139/fn.v1i1.1022>
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stucki, S. (2023). *One Rights: Human and Animal Rights in the Anthropocene*. Cham: Springer
- Stynes, Daniel J. (2012). *Economic Impacts of Tourism*. [terhubung berkala]. <https://www.msu.edu/course/prr/840/econimpact/pdf/ecimpvol1.pdf>.
- Sudewa, I, K,. (2014). *Latar Sebagai Kekuatan Antagonis Dalam Novel Telepon Karya Sori Siregar*. *Jurnal UIN SUKA* 13(1).
- Sudiyarti, N., Fitriani, Y., Jusparnawati. (2021) *Analisis Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Tambang Emas Rakyat Terhadap Masyarakat Desa Lito*. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 9(2): 152-160. <https://ejournalppmunsa.ac.id/index.php/jeb/article/download/498/840>.
- Sumardjo, J., & Saini, K. M. (1986). *Apresiasi kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Sumarni., Ari, Ambarwati., & Moh. Badrih. (2024) *Pemanfaatan Spotify Sebagai Media Dongeng dalam Upaya Digitalisasi Sastra Anak*. *Jurnal kependidikan*. 13(1), 251-260.

- Sunarto, B. (2013). *Metodologi Penciptaan Seni*. In IDEA Press Yogyakarta. Yogyakarta. Retrieved from https://sipadu.isiska.ac.id/sidos/rpp/20201/rpp_108919.pdf
- Syamsudin, T & Setiasih, L. (2017). *Biologi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta:Quadra.
- Syamsudin, T. S., & Setiasih, L. (2017). *Biologi untuk SMA Kelas X Peminatan Matematika dan Ilmu Alam*. Bogor: Quadra.
- Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Utami, R., Rismawati, W., & Sapanli, K. (2018) *Pemanfaatan Mangrove Untuk Mengurangi Logam Berat Di Perairan*. Palembang: Prosiding Seminar Nasional Hati Air Dunia. <https://conference.unsri.ac.id/index.php/semnashas/article/download/799/428>.
- Van Dover, CL, Ardron, JA, Escobar, E., Gianni, M., Gjerde, KM, Jaeckel, A., dkk. (2017). Biodiversity loss from deep-sea mining. *Nat. Geosci.* 10, 464–465. doi: 10.1038/ngeo2983.
- Wahyudin, G. D., & Afriansyah, A. (2020). *Penanggulangan Pencemaran Sampah Plastik Di Laut Berdasarkan Hukum Internasional*. Jurnal IUS Kajian Hukum dan Keadilan, 8(3), 529-550.
- Wijaya, A., Sulistyowati, E. D., & Rokhmansyah, A. (2021). *Pandangan Punia Pengarang dalam Kumpulan Cerpen Yang Bertahan dan Binasanya Perlahan Kerya Okky Masasari: Kajian Strukturalisme Genetik. Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 5(4), 645–656.
- World Bank. (2018). “Data from the Indonesia Dashboard (database).” Washington, DC: World Bank. Accessed August 14, 2018. http://sdwebx.worldbank.org/climateportalb/home.cfm?page=country_profil CCode=IDN&ThisTab=NaturalHazards.
- Wulandari, yosi. (2017). *Kearifan ekologis dalam legenda “bujang sembilan” (asal usul danau maninjau)*. Jurnal Madah, 8(1), 105–114. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>.

Zairin. (2016). *Kerusakan Lingkungan dan Jasa Ekosistem*. Jurnal Georafflesia, 1(2), 38–49.

